

Perilaku Hemat Energi pada Generasi Milenial

Ahmad Khulaemi

Pusat Pengembangan SDM Ketenagalistrikan Energi Baru Terbarukan dan Koservasi Energi

Corresponding author: ahmad_khul@yahoo.com

Abstract

Energy consumption in Indonesia is increasing every year. One way to reduce energy consumption which continues to increase is to save energy. Saving energy is one way of reducing energy consumption so that energy is not wasted. The millennial generation will play a major role in the demographic bonus era. This generation will be in control of the wheels of development, especially in the economic sector, which is expected to be able to bring the Indonesian nation towards a more advanced and dynamic development. This study aims to determine the general view of the millennial generation towards energy saving, awareness of the environmental impact of energy use, awareness of high energy costs from energy waste and awareness of ways to save energy at home. The methodology of this research is descriptive qualitative with a simple survey approach using Microsoft form. The number of respondents consists of 582 millennial generation who are still in college and 233 millennial generation respondents who are already working. The results of the study show that there are different views on energy saving in the millennial generation who are already working with those who are still in college. There is a common awareness in energy costs, energy wastage and impact on the environment. Have a will to save energy. Have motivation to save energy. The conclusion of this study is that the energy-saving behavior of the millennial generation is very good and has a high awareness of energy saving.

Abstrak

Konsumsi energi di Indonesia semakin tahun semakin meningkat. Salah satu cara mengurangi konsumsi energi yang terus meningkat adalah dengan penghematan energi. Hemat energi adalah salah satu cara bentuk pengurangan konsumsi energi sehingga energi tidak terbuang sia-sia. Generasi milenial akan berperan besar pada era bonus demografi. Generasi ini yang akan memegang kendali atas roda pembangunan khususnya di bidang perekonomian yang diharapkan akan mampu membawa bangsa Indonesia menuju ke arah pembangunan yang lebih maju dan dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan umum generasi milenial terhadap penghematan energi, kesadaran dampak lingkungan dari penggunaan energi, kesadaran biaya energi yang tinggi dari pemborosan energi dan kesadaran cara-cara penghematan energi di rumah. Metodologi penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan survey sederhana menggunakan Microsoft form. Jumlah responden terdiri dari 582 generasi milenial yang masih kuliah dan 233 responden generasi milenial yang sudah bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pandangan dalam penghematan energi pada generasi milenial yang sudah bekerja dengan yang masih kuliah. Terdapat persamaan kesadaran dalam biaya energi, pemborosan energi dan dampak terhadap lingkungan. Mempunyai kemauan untuk penghematan energi. Mempunyai motivasi untuk penghematan energi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa perilaku hemat energi pada generasi milenial sangat baik dan mempunyai kesadaran tinggi untuk penghematan energi.

Kata kunci : Hemat Energi, Generasi Milenial, Perilaku

PENDAHULUAN

Konsumsi energi di Indonesia semakin tahun semakin meningkat. Salah satu cara mengurangi konsumsi energi yang terus meningkat adalah dengan penghematan energi. Hemat energi adalah salah satu cara bentuk pengurangan konsumsi energi sehingga energi tidak terbuang sia-sia. Dengan melakukan hemat listrik, pemerintah dapat mendorong pemenuhan kebutuhan listrik daerah-daerah yang belum mendapatkan akses listrik. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam kampanye hemat energi mereka tahun 2016 disebutkan bahwa secara nasional akan lebih mudah menghemat 10 persen dari pada membangun sumber energi sebesar 10 persen karena kita butuh membangun setara 10.000 MW dan membutuhkan dana sekitar Rp 450 triliun. Pilihan yang bisa dilakukan sekarang adalah melakukan efisiensi dan mematikan peralatan elektronik yang tidak terpakai, terutama penerangan dan pendingin ruangan. Termasuk, menggunakan peralatan elektronik yang sudah efisien dan mendapat label / sertifikasi hemat energi. Penghematan energi ini juga untuk memenuhi kebutuhan listrik bagi daerah yang belum mendapatkan akses listrik, terutama subsidi listrik tepat sasaran bagi masyarakat miskin dan rentan. Perilaku hemat energi adalah segala perbuatan dengan mengurangi biaya pengeluaran dari berbagai penggunaan peralatan yang membutuhkan konsumsi energi [1]. Perilaku hemat energi terdiri dari beberapa tindakan, yaitu mengurangi penggunaan energi, melakukan perawatan peralatan yang menggunakan energi, menggunakan energi alternatif atau peralatan ramah lingkungan. Pemuda menurut Undang-Undang No.40 tahun 2009 adalah warga negara Indonesia yang berusia 16 sampai 30 tahun yang merupakan periode penting usia pertumbuhan dan perkembangan. Menurut hasil Susenas Tahun 2019[7], perkiraan jumlah pemuda sebesar 64,19 juta jiwa atau seperempat dari total penduduk Indonesia. Pemuda laki-laki lebih banyak daripada pemuda perempuan, dengan rasio jenis kelamin sebesar 103,16, yang berarti setiap 103 pemuda laki-laki terdapat 100 pemuda perempuan. Persentase pemuda di perkotaan lebih besar daripada di pedesaan (57,94 persen berbanding 42,06 persen). Menurut D. Taspocott [3] dalam bukunya *Grown Up Digital*, membagi demografi penduduk menjadi beberapa kelompok, sebagai berikut: (1) *Pre Baby Boom*, yang lahir pada 1945 dan sebelumnya; (2) *The Baby Boom*, yang lahir antara 1946–1964; (3) *The Baby Bust*, yang lahir antara 1965-1976, sebagai Generasi X; (4) *The Echo of the Baby Boom*, yang lahir antara 1977-1997, sebagai Generasi Y; (5) *Generation Net*, yang lahir antara 1998 hingga 2009, sebagai Generasi Z; serta (5) *Generation Alpha*, yang lahir pada 2010, sebagai Generasi [3]. Generasi Y dikenal dengan sebutan Generasi Milenial, atau *Millenia Generation*, yang lahir antara 1977-1998. Dari hasil sensus penduduk yang digelar Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui jumlah penduduk Indonesia hingga 2020 didominasi generasi Z dan generasi milenial. Generasi Z adalah penduduk yang lahir pada kurun tahun 1997-2012, dan generasi milenial yang lahir periode 1981-1996. Dari hasil survei sepanjang Februari-September 2020 itu didapati jumlah generasi Z mencapai 75,49 juta jiwa atau setara dengan 27,94 persen dari total populasi berjumlah 270,2 juta jiwa. Sementara, generasi milenial mencapai 69,90 juta jiwa atau 25,87 persen. Generasi milineal akan berperan besar pada era bonus demografi. Generasi ini yang akan memegang kendali atas roda pembangunan khususnya di bidang perekonomian yang diharapkan akan mampu membawa bangsa Indonesia menuju ke arah pembangunan yang lebih maju dan dinamis. Generasi Y ini mempunyai karakteristik sebagai berikut: rasa percaya diri, optimistis, ekspresif, bebas, dan menyukai tantangan [2]. Atau Generasi Y ini digambarkan sebagai berikut: “Terbuka terhadap hal-hal baru dan selalu ingin tampil beda dari yang lain. Mereka benar-benar menggunakan kreativitasnya untuk menciptakan sesuatu yang baru. Generasi ini menyukai suasana kerja yang santai dan mampu mengerjakan beberapa hal secara bersamaan (multi-tasking). Mereka termasuk peduli terhadap gaya (style) dan cepat beradaptasi dengan teknologi. Sayangnya, generasi ini gampang bosan dan loyalitasnya dalam urusan pekerjaan terbilang kurang. [3]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan umum generasi milenial terhadap penghematan energi, kesadaran dampak lingkungan dari penggunaan energi, kesadaran biaya energi yang tinggi dari pemborosan energi dan kesadaran cara-cara penghematan energi di rumah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena penelitiannya dilakukan berdasarkan kondisi alamiah (*Natural setting*). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. [4]

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara survei kuesioner sederhana menggunakan Microsoft form berupa pertanyaan yang sifatnya terbuka (*open-ended*). Untuk mendapatkan data yang bervariasi kuesioner disebar secara bebas dengan metode (*non-random sampling*). Kuesioner tersebut disebar melalui *whatsapp*. Kuesioner disebar ke berbagai kalangan generasi Millineal namun khususnya hanya pada Pegawai / Karyawan dan mahasiswa yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang sifatnya ilmiah. Kuesioner disusun berdasarkan pertanyaan terbuka yang berisi 5 (lima) pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan mengenai perilaku generasi Millineal dalam penerapan hemat energi dengan pilihan alternatif jawaban. Selain dari pertanyaan tersebut, responden juga terlebih dahulu diminta mengisi usia, pendidikan dan pekerjaan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2021. Pertanyaan kuisisioner adalah sebagai berikut :

No	Pertanyaan
1	Apakah pandangan umum Anda terhadap penghematan energi ?
2	Seberapa sadarkah Anda pada dampak lingkungan dari penggunaan energi ?
3	Bagaimana tingkat kesadaran Anda pada biaya energi dan pemborosan energi ?
4	Sejauh mana anggota rumah dan rekan sekerja Anda sadar terhadap cara-cara menghemat energi ?
5	Seberapa termotivasi anggota keluarga dan rekan sekerja dalam menghemat energi ?

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan mengikuti konsep bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan / verifikasi. [5]

Karakteristik Responden

Total responden berjumlah 815 orang. Karakteristik responden dibagi dalam dua kelompok, yaitu Kelompok 1 yaitu responden yang masih kuliah berjumlah 233 orang dengan rentang usia antara 18 -27 tahun dan Kelompok 2 yaitu responden yang sudah bekerja berjumlah 582 orang dengan rentang usia antara 20-37 tahun. Pada gambar 1 dan 2 menunjukkan gambar untuk responden kelompok 1 dan gambar 3, 4 dan 5 adalah gambar untuk responden kelompok 2.

Usia

[More Details](#)

18 - 19 Tahun	324
20 - 21 Tahun	148
22- 23 Tahun	58
24-25 Tahun	16
26 - 27 Tahun	36

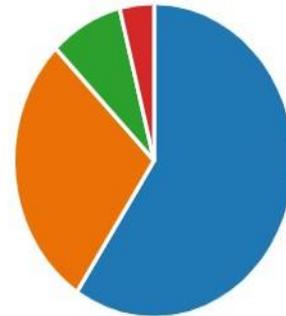


Gambar 1 : Usia Responden kelompok 1

Jenjang Studi

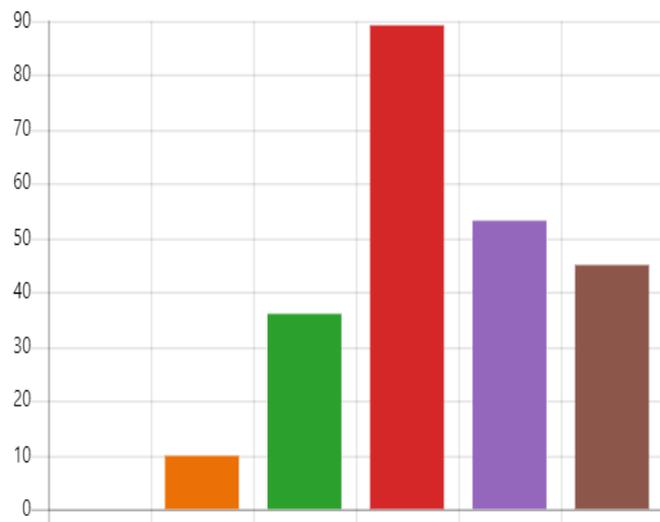
[More Details](#)

S1	345
D III / Politeknik	165
D IV / Vokasi	49
S2	23



Gambar 2 : Jenjang Studi Responden kelompok 1

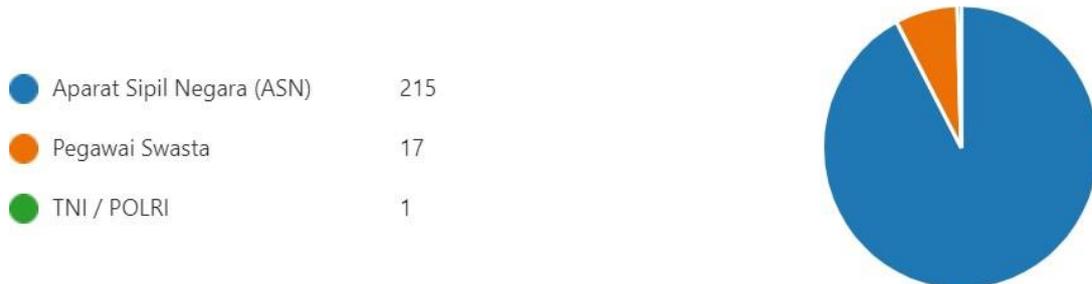
20 - 22 Tahun	0
23 - 25 Tahun	10
26 - 28 Tahun	36
29 - 31 Tahun	89
32 - 34 Tahun	53
35 - 37 Tahun	45



Gambar 3 : Usia responden kelompok 2



Gambar 4 : Latar belakang Pendidikan responden kelompok 2



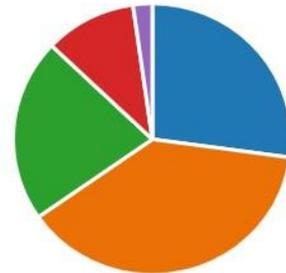
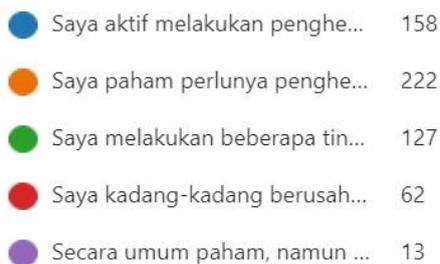
Gambar 5 : Pekerjaan responden kelompok 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil kuisioner terhadap para generasi milineal dalam perilaku hemat energi diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Apakah pandangan umum Anda terhadap penghematan energi ?

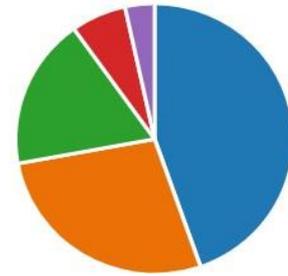
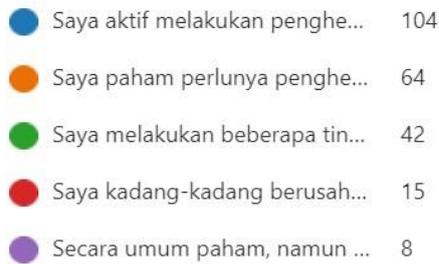
[More Details](#)



Gambar 6 : Generasi Millineal pandangan terhadap penghematan energi (Kelompok 1)

. Apakah pandangan umum Anda terhadap penghematan energi ?

[More Details](#)

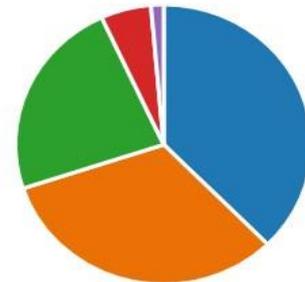
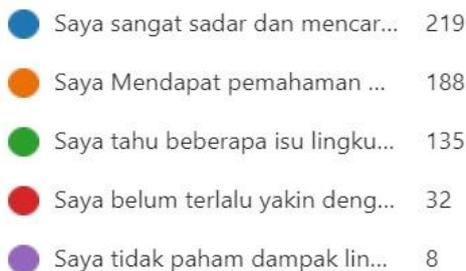


Gambar 7 : Generasi Millineal pandangan terhadap penghematan energi (Kelompok 2)

Pada generasi Millineal kelompok 1 memberikan pandangan Saya paham perlunya penghematan energi dan tertarik melakukannya, namun belum mengubah gaya hidup secara total Pada generasi Millineal kelompok 2 memberikan pandangan Saya aktif melakukan penghematan energi di rumah dan kantor, dan paham alasan melakukannya Pandangan generasi millineal kelompok 2 lebih maju dibandingkan dengan generasi millineal kelompok 1, dikarenakan generasi millineal kelompok 2 adalah responden yang sudah bekerja dan memahami alasan melakukannya.

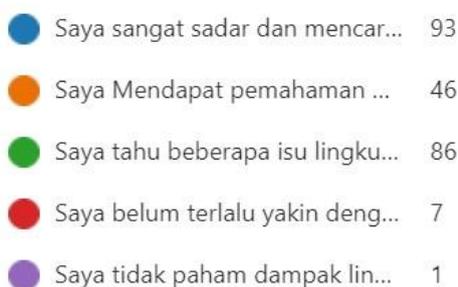
2. Seberapa sadarkah Anda pada dampak lingkungan dari penggunaan energi ?

[More Details](#)



Gambar 8 : Generasi Millineal mengenai kesadaran dampak lingkungan pada penggunaan energi (Kelompok 1)

[More Details](#)

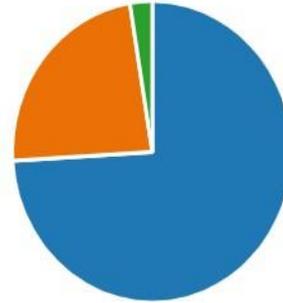
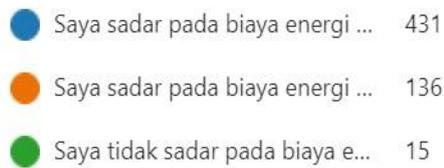


Gambar 9 : Generasi Millineal mengenai kesadaran dampak lingkungan pada penggunaan energi (Kelompok 2)

Generasi Millineal (kelompok 1 dan 2) berpendapat : Saya sangat sadar dan mencari informasi sendiri untuk dapat memahaminya lebih jauh.

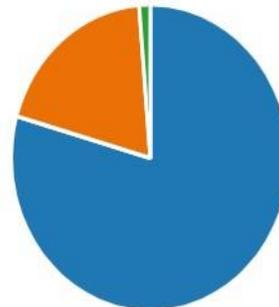
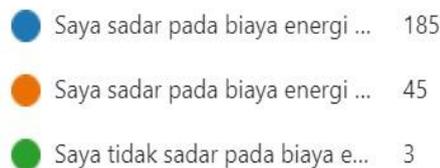
3. Bagaimana tingkat kesadaran Anda pada biaya energi dan pemborosan energi ?

[More Details](#)



Gambar 10 : Generasi Millineal mengenai kesadaran pada biaya energi dan pemborosan energi (Kelompok 1)

[More Details](#)

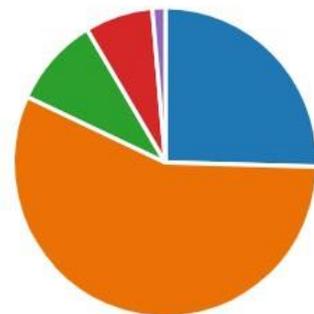
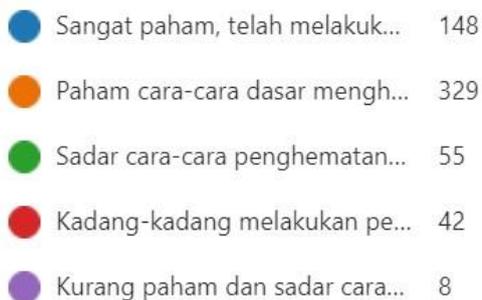


Gambar 11 : Generasi Millineal mengenai kesadaran pada biaya energi dan pemborosan energi (Kelompok 2)

Generasi Millineal (kelompok 1 dan 2) berpendapat : Saya sadar pada biaya energi yang perlu dibayar per bulan dan dimana saja terjadinya pemborosan energi di rumah.

4. Sejauh mana anggota rumah dan rekan sekerja Anda sadar terhadap cara-cara menghemat energi ?

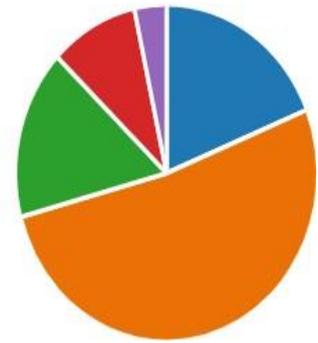
[More Details](#)



Gambar 12 : Generasi Millineal mengenai kesadaran cara cara menghemat energi (Kelompok 1)

[More Details](#)

- Sangat paham, telah melakuk... 44
- Paham cara-cara dasar mengh... 121
- Sadar cara-cara penghematan... 38
- Kadang-kadang melakukan pe... 22
- Kurang paham dan sadar cara... 8



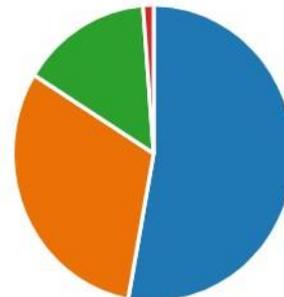
Gambar 13 : Generasi Millineal kesadaran mengenai cara cara menghemat energi (Kelompok 2)

Generasi Millineal (kelompok 1 dan 2) berpendapat : Paham cara-cara dasar menghemat energi, punya kemauan untuk melakukan penghematan energi

5. Seberapa termotivasi anggota keluarga dan rekan sekerja dalam menghemat energi ?

[More Details](#)

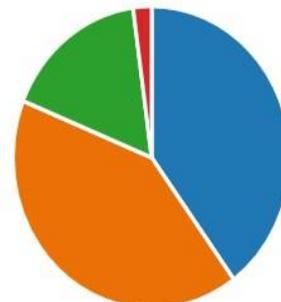
- Termotivasi dan berusaha unt... 308
- Termotivasi namun masih bert... 180
- Termotivasi tapi kerap hilang ... 87
- Tidak termotivasi untuk melak... 7



Gambar 14 : Generasi Millineal mengenai motivasi menghemat energi (Kelompok 1)

[More Details](#)

- Termotivasi dan berusaha unt... 93
- Termotivasi namun masih bert... 96
- Termotivasi tapi kerap hilang ... 39
- Tidak termotivasi untuk melak... 5



Gambar 15 : Generasi Millineal mengenai motivasi menghemat energi (Kelompok 2)

Pada generasi Millineal kelompok 1 memberikan pandangan Termotivasi dan berusaha untuk mempengaruhi orang lain dalam menghemat energi. Pada generasi Millineal kelompok 2 memberikan pandangan Termotivasi namun masih bertindak sendirian. Generasi milineal termotivasi dalam penghematan energi baik untuk diri sendiri maupun untuk mempengaruhi orang lain.

KESIMPULAN

Perilaku hemat energi pada generasi milineal adalah sebagai berikut : Pandangan generasi milineal terhadap penghematan energi aktif melakukan penghematan energi di rumah dan kantor, dan paham alasan melakukannya. Sangat sadar dan mencari informasi sendiri untuk dapat memahaminya lebih jauh terhadap dampak lingkungan dari penggunaan energi. Sadar pada biaya energi yang perlu dibayar per bulan dan dimana saja terjadinya pemborosan energi di rumah. Paham cara-cara dasar menghemat energi, punya kemauan untuk melakukan penghematan energi dan termotivasi dalam penghematan energi baik untuk diri sendiri maupun untuk mempengaruhi orang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih Saya sampaikan kepada PPSDM keBTKE-Kementerian ESDM yang telah mendukung penelitian ini dan juga para generasi milineal yang sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR NOTASI

- ASN = Aparatur Sipil Negara
- D III = Diploma 3, jenjang pendidikan 3 tahun / Politeknik
- D IV = Diploma 4, Pendidikan 4 tahun / Vokasi
- MW = Megawatt setara dengan 1 juta watt, satuan energi listrik
- S1 = Strata 1, Jenjang pendidikan Sarjana
- S2 = Strata 2, Jenjang pendidikan Magister
- S3 = Strata 3, Jenjang pendidikan Doktoral

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2007
- [2] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA), 2013
- [3] Tapscott, Don.. *Grown Up Digital: Yang Muda Yang Mengubah Dunia*. Penerjemah: Fajarianto. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008
- [4] “Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Hemat Energi Terhadap Perilaku Hemat Energi” *EDUSAINS*, 12(2), 2020, 259-265
- [5] “Karakter Dan Perilaku Milineal: Peluang Atau Ancaman Bonus Demografi” Volume 3 No 1 2020
- [6] Undang-Undang No.40 tahun 2009 tentang Kepemudaan.
- [7] Statistik Pemuda Indonesia 2019 Badan Pusat Statistik.